ANALISIS KEBIJAKSANAAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN BENGKEL LAS BERKAT DI KOTABARU

Lestari,Syahrani,Teguh Wicaksono

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NPM. 16.31.0998

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN. 1125097401

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN. 1116028801

Email : lestariitari5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). mengetahui sejauhmana kegiatan-kegiatan pelatihan karyawan yang telah dilakukan oleh Bengkel Lass Berkat Kotabaru dalam meningkatkan produktivitas karyawan. 2). memberikan masukan tentang kegiatan Pelatihan yang seharusnya pada Bengkel Lass Berkat Kotabaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan atau ke objek penelitian dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung ke dalam kegiatan dan melakukan wawancara dengan pimpinan Bengkel Lass Berkat Kotabaru, salah satunya adalah mengadakan wawancara langsung dengan Pimpinan perusahaan tersebut. Hasil Penelitian : 1). Bengkel Lass Berkat Kotabaru belum melaksanakan pelatihan bagi karyawannya secara efektif, hal ini mengakibatkan beberapa karyawan sering melakukan kesalahan dalam membuat produk, terutama kesalahan pembuatan produk yang desainnya belum sesuai dengan pesanan konsumen.

Kata Kunci : Analisis, Pelatihan, Produktivitas

ABSTRACT

This research aims to: 1). know the extent of employee training activities carried out by the Kotabaru Blessing Lass Workshop in increasing employee productivity. 2). provide input on the proper training activities at the Kotabaru Blessing Lass Workshop. This research uses descriptive qualitative method that is field research or the object of research where data collection is done by conducting research directly into the activities and conducting interviews with the leadership of the Lass Berkat Kotabaru Workshop, one of which is conducting direct interviews with the leadership of the company. Research Results: 1). Lass Workshop Thanks to Kotabaru has not effectively conducted training for its employees, this has resulted in some employees often making mistakes in making products, especially mistakes in making products whose designs have not been in accordance with customer orders.

Keywords: Analysis, Training, Productivity

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Tercapainya suatu tujuan bukanlah merupakan suatu hal yang dapat terjadi secara kebetulan atau dengan begitu saja tetapi melalui suatu proses.

Dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu manajemen perusahaan yang baik dan di dalam manajemen tersebut dibutuhkan, dimana peran manajer tersebut dituntut selain mampu melakukan pengembangan fungsi manajemen perusahaan, juga dituntut untuk dapat mempertahankan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Selain itu peran manusia pada suatu perusahaan juga penting sekali karena menusia merupakan penggerak utama atas jalannya kelancaran kegiatan perusahaan, seperti halnya Bengkel Las Berkat Kotabaru. Mereka menggunakan aktifitas kerja manusia untuk menghasilkan barang-barang yang diproduksinya.

Untuk dapat menjaga agar target produksi tercapai, maka perlu ditunjang oleh tenaga kerja yang terampil dan ahli di bidangnya, guna menciptakan barang yang berkualitas baik.

Penggunaan tenaga kerja secara efektif merupakan kunci menuju ke arah produktivitas. Untuk itulah dibutuhkan adanya suatu kebijaksanaan pimpinan perusahaan dalam usahanya mengarahkan tenaga kerja tersebut agar bekerja lebih baik sesuai dengan rencana yang tetap. Kebijaksanaan yang dipakai adalah dengan cara memberikan pelatihan yang tepat pada tenaga kerja. Dengan cara ini diharapkan karyawan atau tenaga kerja bekerja lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan, sehingga akan lebih menguntungkan perusahaan yang mempu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Bengkel Las Berkat Kotabaru merupakan industri perbengkelan berupa jasa perbaikan, pembuatan dan produksi bahan stainless untuk pembuatan pagar, teralis, dan produk lainnya yang sifat pengerjaannya berdasarkan pesanan.

METODE

Dalam mengadakan penelitian untuk mendapatkan data metode yang digunakan :

1) Library Research
   Adalah melakukan penelitian kepustakaan atau studi literatur dengan mempelajari buku-buku ilmiah, atau tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2) Field Research
   Adalah merupakan penelitian dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini adalah :

   (1). Interview
   Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan data atau keterangan yang diinginkan. Dalam hal ini yang menjadi objek antara lain adalah manajer personalia, bagian produksi, maupun beberapa pihak yang terkait di Bengkel Las Berkat Industri. Disitu akan didapatkan data yang diperlukan berhubungan dengan masalah pelatihan kerja.

   (2). Observasi (pengamatan)
   Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap subjek penelitian.

   (3). Dokumentasi
   Dengan mempelajari catatan dan dokumen yang memuat data-data yang menunjang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan nampaknya Industri Bengkel Las Berkat Kotabaru menghadapi suatu permasalahan yaitu kurang terampilnya beberapa karyawan bagian produksi dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Hal ini terlihat pada beberapa pesanan produk yang tidak sesuai/persis sama dengan produk yang dihasilkan atau di produksi oleh Industri Bengkel Las Berkat Kotabaru. Akibatnya beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami penurunan pesanan produk. Adapun data pesanan produk pada Industri Bengkel Las Berkat Kotabaru sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel . DATA PESANAN PRODUK PADA

BENGKEL LAS BERKAT KOTABARU

TAHUN	JUMLAH PRODUKSI (UNIT)
2016	1.161
2017	1.156
2018	1.016
2019	1.005
JUMLAH	4.388

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam 2 tahun terakhir terjadi penurunan pesanan yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan oleh karena para konsumen dan pelanggan merasa kurang puas dengan hasil produk dari perusahaan karena ada beberapa pesanan yang desain produknya masih kurang sesuai yang diproduksi oleh perusahaan. Mengakibatkan ada beberapa pelanggan yang beralih ke bengkel lain untuk memesan produk tersebut.

Terlepas dari ukuran bisnis, meningkatkan produktivitas sangat penting untuk meningkatkan laba dan mempertahankan daya saing. Produktivitas pada usaha bengkel tergantung pada kombinasi karyawan, peralatan, dan proses yang efisien.

Mendorong peningkatan di semua bidang ini melibatkan semua praktik yang terjadi di bengkel dan membuat penyesuaian pada sistem, pelatihan karyawan, dan bahkan penyesuaian peralatan yang digunakan untuk menghasilkan bagian dan komponen penting lainnya.

Sebelum dapat mengadopsi metode apa pun untuk peningkatan produktivitas, kita harus mengukur tingkat output yang ada, membuat garis dasar, dan mengimplementasikan

solusi untuk mengukur perubahan. Berikut kami berikan delapan langkah yang dapat membantu usaha bengkel Las Berkat Kotabaru agar lebih produktif dan sukses.

1). Periksa Alur Kerja yang Ada

Langkah pertama adalah semua tentang mengidentifikasi titik masalah dalam alur kerja Anda saat ini. Analisis pegawai, teknologi, dan proses yang diperlukan untuk produksi – serta prosedur, alat komunikasi, dan sumber daya yang tersedia di bengkel.

Pertimbangkan untuk menggunakan pemetaan nilai sebagai solusi yang efektif untuk mengidentifikasi dan memantau proyek untuk perbaikan proses; strategi ini memungkinkan Anda selaku pemilik bisnis untuk menunjukkan dengan tepat masalah dan mencatat bagaimana perubahan berdampak pada keseluruhan sistem di bengkel.

2). Perbarui Proses Bisnis

Jika Anda memiliki manajer, bagikan masalah alur kerja saat ini dengan manajer Anda untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk proses pembuatan. Ini bisa berarti menugaskan kembali sumber daya ke berbagai departemen pada usaha bengkel Anda, mengelola anggaran, atau menjadi tersertifikasi ISO . Pastikan untuk mengevaluasi kinerja secara sistematis dan menafsirkan setiap perubahan yang sesuai.

3). Berinvestasi pada Perbaikan Mutu Karyawan Anda

Industri manufaktur, permesinan, dan otomotif terus berubah – selalu ada teknologi baru yang menjanjikan untuk membuat proses usaha bengkel Anda menjadi lebih efisien dari sebelumnya. Kemajuan teknologi sering kali mengubah keterampilan yang diperlukan untuk tugas-tugas tertentu, dan pekerja akan memerlukan akses ke pelatihan reguler untuk mengikuti keterampilan spesialis yang terbaru.

4). Memiliki Harapan yang Realistis

Harapan klien, tekanan terkait produksi dan tenggat waktu yang ketat dapat berkontribusi pada sasaran yang tidak realistis. Ketika tolok ukur beban kerja di bengkel tidak dapat dicapai tanpa kompromi terhadap keselamatan atau kualitas, karyawan menjadi tidak puas, dan ini dapat mengganggu bisnis mencapai tujuan.

5). Dapatkan Alat Pemesinan yang Lebih Baik

Usaha bengkel adalah bisnis jasa di mana seorang karyawan hanya dapat seproduktif alat-alatnya. Dengan mesin yang inovatif, seperti mesin bubut atau mesin pelepas ban akan membuat proses operasional lebih baik.

Mungkin Anda mengeluarkan biaya yang sedikit mahal dalam hal pengaturan dan pelatihan awal, namun peralatan canggih dapat memiliki efek jangka panjang yang positif. Banyak bengkel sering menemukan bahwa peningkatan mutu mesin dapat membantu mereka tetap kompetitif di pasar yang baru dan inovatif.

6). Investasikan dalam Pemeliharaan

Ada hubungan antara biaya yang terkait dengan *downtime* dan waktu serta anggaran yang diinvestasikan ke dalam tindakan pencegahan. Meskipun peralatan baru dapat meningkatkan produktivitas, peralatan ini juga membutuhkan pemeliharaan untuk memastikannya terus bekerja pada tingkat optimal.

Penting bagi karyawan untuk mengetahui cara memecahkan masalah downtime sistem, untuk dengan cepat menemukan akar penyebab kesalahan. Jangan terlalu cepat menyalahkan alat untuk masalah yang terjadi – ingatlah untuk memikirkan proses, cara kerja, materi dan banyak lagi.

7). Tetap Teratur

Jumlah uang yang hilang dan terbuangnya jam kerja yang disebabkan oleh kurangnya organisasi bisa sangat besar. Satu cara pasti untuk meningkatkan produktivitas di lingkungan apa pun adalah memastikan ada tempat yang terorganisir dengan baik untuk semuanya – mulai dari bahan, hingga peralatan mesin dan dokumen.

Saat mengatur area kerja Anda, pikirkan tata letak peralatan dan peralatan permesinan Anda dan apakah mereka saat ini memaksimalkan efisiensi. Jika tidak, pertimbangkan menata ulang usaha bengkel Anda untuk menciptakan alur kerja yang lebih baik.

8). Mendorong Kolaborasi

Usaha bengkel yang paling produktif ketika semua orang bekerja bersama menuju tujuan yang sama dengan gesekan dan konflik sesedikit mungkin. Walaupun fokus pada pekerjaan itu penting, penting juga untuk memastikan bahwa setiap anggota staf merasa nyaman sebagai bagian dari tim. Semakin baik anggota tim Anda dapat bekerja bersama, semakin mereka akan mendorong budaya tempat kerja yang produktif.

Namun dalam hal melaksanakan pelatihan kerja tersebut masih diperlukan kriteria apa yang harus dilaksanakan dalam pelatihan kerja. Sebab seperti halnya Bengkel Las Berkat Kotabaru terutama masih diperlukan kriteria keahlian dalam bidang produksi yang dipandang masih sangat kurang untuk pelaksanaan lebih profesionalisme operasinya. Pemerintah Kabupaten Kotabaru melalui Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi secara berkala melakukan Pelatihan peningkatan produktivitas karyawan UKM dan Koperasi yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotabaru. Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Kabupaten Kotabaru bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Kotabaru. Perusahaan Bengkel Las Berkat beberapa kali mengikutsertakan karyawannya pada kegiatan pelatihan tersebut, terakhir pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Oktober 2019

Sudah sejak lama Bengkel Las Berkat Kotabaru menjalin mitra baik dengan pihak perusahaan maupun dengan Pemerintah setempat khususnya dalam hal pembinaan, pelatihan dan pengembangan karyawan. Semoga dengan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan periodik secara gradual dan bertahap produktivitas dan kinerja karyawan semakin meningkat serta perusahaan akan semakin berkembang dan mampu bersaing di era global sekarang ini.

Para karyawan Bengkel Las Berkat Kotabaru yang akan mengikuti pelatihan, telah memiliki keterampilan dasar sebelumnya, yang meliputi dapat menulis, membaca, mengecat, mengelas, dan sebagainya. Jadi perusahaan tidak perlu lagi memberi pelatihan dasar. Perusahaan juga berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung suksesnya pelatihan tersebut dengan cara memberi motivasi kepada pekerja. Oleh karena itu perusahaan memilih instruktur yang selain berpengalaman juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap peserta jadi peserta tidak bosan ataupun membenci

pelatihnya, selain itu fasilitas seperti ruang pelatihan selalu dibersihkan dan ada sarana yang lengkap sehingga nyaman dan lengkap untuk digunakan. Teman-teman sekelas pelatihan juga dapat mempengaruhi faktor motivasi setiap peserta, maka seperti pernyataan diatas perusahaan mempoling suara, jadi jika pelatihan dilaksanakan maka mayoritas karyawan antusias akan pelatihan tersebut. Dalam pelatihan tersebut, para pelatih selalu memberi tahu jika berbagai materi yang diikuti itu mudah untuk dipelajari, agar peserta merasa mampu untuk mengkutinya. Selain itu materi pelatihan tersebut juga dapat menggali pengalaman dan ketrampilan karyawan, seperti yang mahir dalam mengelas, mengecat, dalam bidang komputerisasi dan sebagainya. Dalam pelatihan tersebut bakat peserta akan diasah kreativitasnya yang khas sesuai dengan gaya kreasi keinginannya. Dalam pelatihan tersebut para peserta langsung diberi pelatihan aktif dalam arti langsung menerapkan sesuai instruksi dari pelatih sehingga tidak membuang- buang waktu dengan berbagai macam teori yang cenderung banyak membuat peserta bingung karena tidak mendapat bayangan dan atmosfer saat melakukan pekerjaan sesungguhnya. Seperti pernyataan sebelumnya, perusahaan memilih pelatih yang dapat berkomunikasi dengan baik terhadap peserta selain pengalaman atau jam terbang yang tinggi sehingga peserta pun dapat meniru perilaku dari pelatihnya dengan baik pula. Dalam pelatihan tersebut sederhana saja, jika ada bagian yang kurang jelas, maka langsung saja ditanyakan, maka pelatih pun akan segera mengulangnya tanpa harus menunggu materi yang dijelaskan per bagian selesai. Misalkan dalam pengoperasian mesin, mengenai tahapan pengoperasian akan dijelaskan per tahap, misal ada satu peserta saja kurang mengerti tahap 2 maka akan diulang mengenai tahap 2 tanpa menunggu selesai seluruh tahap dahulu.

Semoga dengan Pelatihan yang dilakukan secara berkala, baik oleh Perusahaan Bengkel Las Berkat Kotabaru sendiri maupun Pelatihan atas Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kotabaru dapat meningkatkan Produktivitas Karyawan kearah yang lebih baik yang pada akhirnya produktivitas Perusahaan juga akan meningkat.

PENUTUP

Industri Bengkel Las Berkat Kotabaru menghadapi suatu permasalahan yaitu kurang terampilnya beberapa karyawan bagian produksi dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Hal ini terlihat pada beberapa pesanan produk yang tidak sesuai/persis sama dengan produk yang dihasilkan atau di produksi oleh Industri Bengkel Las Berkat Kotabaru. Akibatnya beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami penurunan pesanan produk

Hasil penelitian pada masalah skripsi ini dapat diungkapkan melalui sudut pandangan material dan eksternal. Tinjauan internal adalah hasil pelatihan yang pernah diberikan kepada para karyawan ternyata efektivitasnya masih diragukan. Hal ini berkenaan dengan proses pendidikan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap aktivitas pendidikan yang belum memadai disamping waktu pendidikan yang relatif singkat, penyediaan alat-alat kelengkapan serta para pengajar/instruktur yang belum memadai sedangkan faktor eksternal antara lain berhubungan dengan situasi dan kondisi konsumen dan masyarakat. Dimana dalam konteks ini yang perlu diperhatikan ialah tuntutan konsumen yang semakin meningkat serta menginginkan teknolgoi maju yang mesti harus diimbangi faktor kemampuan sumber daya.

Langkah-langkah strategis adalah merupakan fokus dari pengelolaan pelatihan sumber daya manusia dalam pengertian ditunjukkan untuk pengembangan potensi, perfomance dan perilakunya. Langkah tersebut saling berkaitan yang merupakan area-area keberhasilan dalam

proses pelatihan sumber daya manusia dalam organisasi Bengkel Las Berkat. Oleh karenanya pengelolaan yang bersifat strategi yang harus transfaran dengan program peningkatan usaha industri ditunjang sepenuhnya.

Pelaksanaan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja harus tetap secara berkala dilaksanakan, baik dilaksanakan sendiri oleh perusahaan maupun bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kotabaru.

REFERENSI

Donni Juni Priansa,2019.Pengembangan dan Pelatihan SDM Perusahaan,cetakan Agustus 2019, Penerbit : PT. Simbiosa Rekatama Media, Bandung.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.

Manullang, M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006.

Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*. Jakarta: Arena Ilmu.

Siagian, Siondang P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Simanjuntak, Payaman J. & Rivianto J. 2000. *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Seri Produktivitas Kerja II, Jakarta: Grasindo.

Soekidjo Notoatmodjo, 2003. *Pengembangan SDM*, Cetakan Kedua, Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta